

Media Cetak	Suara Merdeka
Tanggal	20 Maret 2023
Wilayah	Kabupaten Klaten



Grha Bung Karno Klaten Terbesar di Solo Raya

Halaman 16

Grha Bung Karno Klaten Terbesar di Solo Raya

■ Dibangun dengan Dana Rp 94 Miliar

KLATEN - Ketua DPR RI Puan Maharani meresmikan Grha Bung Karno Klaten yang dibangun dengan dana Rp 94 miliar, Sabtu (18/3).

Gedung ini disebut sebagai gedung pertemuan terbesar di Solo Raya. "Klaten bersyukur punya gedung pertemuan semegah ini, seperti GBK mini. Grha Bung Karno bisa menjadi tempat pertemuan tak hanya bagi warga Klaten, tapi se-Solo Raya. Sepertinya ini yang terbesar di Solo Raya," kata Puan Maharani.

Dia memuji Grha Bung Karno yang sudah dilengkapi berbagai fasilitas seperti masjid, pendapa, hingga wisma yang bisa digunakan untuk menginap keluarga penyewa gedung nantinya.

"Gedungnya sudah sangat lengkap, ini mungkin karena bupatinya perempuan.

Perempuan itu suka detail, suka cerewet, tapi tak apa-apa selama itu positif. Semuanya diperhatikan," ujar Puan.

Dia berpesan, agar gedung bisa dijaga kebersihannya, penggunaannya jangan sampai kotor dan jorok. Harus ada aturan penggunaannya yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga gedung terpelihara dengan baik. "Saya tanya Bu Bupati kenapa harus diresmikan sekarang. Ternyata sudah ada 10 orang yang mau pakai. Alhamdulillah, harusnya setelah diresmikan lebih banyak lagi penyewanya, sehingga bisa menambah PAD," ujar cucu Bung Karno itu.

Dia juga meminta, agar ada patung di depan, sehingga gedung pertemuan yang megah ini sekaligus menjaga nama besar Presiden Pertama RI. Dia menyinggung soal karya besar Bung Karno seperti Monas dan GBK di Jakarta.

Ikon Baru Klaten

Sementara itu, Bupati Sri Mulyani mengatakan, Grha Bung Karno dibangun dengan dana Rp 94 miliar, mulai 2018 sampai 2023. Ini akan menjadi ikon baru Klaten yang bisa meningkatkan PAD.

"Grha Bung Karno dibangun, karena Pemkab Klaten belum punya gedung representatif dan berdaya tampung besar. Konsep arsitektur kolonial dan diberi nama Grha Bung Karno agar selalu ingat sejarah perjuangan beliau," kata Sri Mulyani.

Gedung di Kelurahan Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah itu dibangun di lahan seluas 34.000 meter persegi, dengan luas Gedung 4.516 meter persegi dan berkapasitas 2.400 orang.

Gedung sudah dilengkapi fasilitas pendukung seperti parkir, masjid, wisma dengan 10 kamar, genzet, dan IPAL. Tahun ini akan dibangun pendapa *outdoor* yang bisa menampung 500-700 orang.

"Terima kasih kepada Mbak Puan dan rombongan, Forkopimada, kepala OPD, camat, kades atas gotong royongnya, sehingga gedung pertemuan Grha Bung Karno ini bisa berdiri megah," imbuh Bupati.

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan tumpeng oleh Puan Maharani didampingi Bupati Sri Mulyani dan Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo.

Acara dihadiri jajaran Forkopimda, yang kader serta pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) se-Klaten. Puan sempat berdialog dengan peserta PKH, camat, dan kades, serta bagi-bagi *handphone*, TV dan sepeda.

Selesai acara, Puan tampak sabar melayani permintaan foto bersama kader PKH dan tamu undangan yang hadir. (F5-33)